

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam dunia bisnis saat ini sangatlah pesat, sehingga setiap perusahaan harus mampu bersaing secara ketat di era globalisasi saat ini. Globalisasi mendorong persaingan menjadi lebih luas, sehingga perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya. Salah satu cara agar dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Semakin baik kinerja perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan Istiqomah (2017) yang mengatakan bahwa tujuan pendirian sebuah perusahaan salah satunya, yaitu untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dicerminkan melalui harga saham. Sehingga tujuan perusahaan yang telah *go public* ialah untuk dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik saham atau investor dengan meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kondisi yang dimana perusahaan sebagai gambaran dari sebuah kepercayaan masyarakat atau investor terhadap perusahaan yang telah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yang dimulai dari pertama kali didirikan perusahaan tersebut dan sampai sekarang, (Hery 2017). Nilai perusahaan dapat meningkatkan dengan adanya kerjasama antara pihak manajemen perusahaan dengan komponen lainnya, seperti pemegang saham dan penanggung

jawab kepentingan dalam pembuatan keputusan untuk tujuan memaksimalkan modal.

Berdasarkan hasil perhitungan variabel nilai perusahaan yang menggunakan metode perhitungan PBV dari 15 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, mengalami penurunan. Nilai rata-rata pada tahun 2019 sebesar 6,27, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 5,98, lalu pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan secara berturut-turut sebesar 4,18 dan 4,07 dan pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan sebesar 4,05. Secara keseluruhan terdapat 3 perusahaan dengan rata-rata nilai perusahaan di atas rata-rata yaitu perusahaan dengan kode MLBI, CLEO, dan GOOD.

Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi akan menjadikan citra perusahaan tersebut semakin baik dan dipercaya oleh banyak masyarakat atau investor. Apabila nilai perusahaan dalam kondisi yang tidak baik, maka akan mengakibatkan para investor memberikan penilaian bahwa nilai perusahaan tersebut tergolong dalam kategori rendah atau tidak menguntungkan.

Peningkatan dan penurunan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor yang pertama yaitu good corporate governance. Good corporate governance terkait erat dengan nilai perusahaan, karena dengan tata kelola perusahaan yang baik diharapkan nilai perusahaan ikut meningkat. Pada awalnya GCG dilatarbelakangi oleh masalah-masalah keuangan yang terjadi di perusahaan-perusahaan diberbagai negara (Ulfah, 2017). Ketika kepentingan manajemen dalam menjalankan perusahaan berbeda dengan kepentingan pemegang saham maka dapat menjadi masalah agensi, sehingga dampaknya menjadi negatif

terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan kurangnya transparansi dari pihak manajemen.

Berdasarkan hasil perhitungan variabel good corporate governance dengan indikator kepemilikan manajerial pada 15 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 dan 2020 memiliki nilai rata-rata GCG (kepemilikan manajerial) yang sama sebesar 0,14, pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,44. Dan pada tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan secara berturut-turut sebesar 0,14 dan 0,14. Secara keseluruhan ada 2 perusahaan yang memiliki nilai kepemilikan manajerial di atas rata-rata yaitu perusahaan dengan kode ULTJ dan CAMP. Berbeda dengan perusahaan yang berkode CEKA, CLEO, DLTA, ICBP, INDF, MLBI, dan ROTI yang hasil nilai rata-ratanya 0, yang dikarenakan para jajaran manajerial tidak memiliki saham sama sekali di perusahaan tersebut.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kenaikan dan penurunan nilai perusahaan yaitu manajemen laba. Manajemen Laba juga dapat menjadi indikator penentu atau meningkatkan nilai perusahaan selain *Good Corporate Governance*. Kebijakan hutang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. Manajemen Laba dilakukan guna untuk mengurangi risiko, sehingga dengan adanya pengelolaan Manajemen Laba yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan yang semakin bagus. Perusahaan dinilai beresiko apabila memiliki porsi hutang yang besar dalam struktur modal, namun sebaliknya apabila perusahaan menggunakan hutang yang kecil atau tidak sama sekali maka

perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan (Minanari, 2018).

Berdasarkan dari hasil perhitungan variabel manajemen laba pada 15 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 nilai rata-rata manajemen laba sebesar -0,01, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar -0,03. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar -0,09, pada tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan secara berturut-turut sebesar -0,05 dan -0,03. Secara keseluruhan ada 2 perusahaan yang memiliki nilai manajemen laba di atas rata-rata yaitu perusahaan dengan kode SKBM dan ULTJ. Sedangkan beberapa perusahaan memiliki hasil nilai yang negatif seperti CAMP, CEKA, CLEO, DLTA, GOOD, HOKI, ICPB, INDF, MLBI, MYORA, ROTI, SKLT, dan STTP, yang dimana nilai manajemen laba tidak stabil dan rendah.

Faktor ketiga yaitu kinerja keuangan, yang merupakan salah satu faktor yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Sebuah perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik agar dapat menarik minat investor untuk berinvestasi karena investor umumnya akan mencari perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang terbaik untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan dari hasil perhitungan variabel kinerja keuangan dengan indikator ROA pada 15 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 mengalami fluktuasi, pada tahun 2019 nilai

rata-rata kinerja keuangan sebesar 11,16%, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 12,79%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 7,82%, pada tahun 2022 dan 2023 mengalami kenaikan secara berturut-turut sebesar 9,91% dan 10,41%. Secara keseluruhan ada 6 perusahaan yang memiliki nilai ROA di atas rata-rata yaitu perusahaan dengan kode MLBI, STTP, SLTJ, DLTA, CEKA, dan CLEO.

Laporan keuangan perusahaan digunakan untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan, perubahan posisi keuangan perusahaan, dan juga kinerja keuangan yang ada di dalam perusahaan (Baridwan 2019). Kinerja keuangan yang bisa dilihat dari para *stockholder* dapat diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan yang bisa dipakai untuk bahan perbandingan kinerja suatu perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Sehingga, dapat dilihat dari kinerja keuangan suatu perusahaan, menjadikan para *stockholder* dapat mengetahui tingkat perolehan pengembalian dari investasi yang dilakukan.

Hasil penelitian dari Rama & Yusuf (2019) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gede & Ni Gusti (2020) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Rieke Pernamasari dan Fina Melinda (2019), Mainatul Ilmi, Alwan Sri Kustono, Yosefa Sayekti (2017) yang menyatakan bahwa GCG (Kepemilikan Manajerial) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian dari Salistya dkk (2019) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Hijah dkk (2019) yang menunjukkan hasil bahwa manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Rieke Pernamasari dan Fina Melinda (2019), serta Minanari (2018) yang menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian dari Aswar dkk (2019), serta Marsha dan Murtaqi (2017) yang menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Hijah dkk (2017), serta Umayyah dan Salim (2018) yang menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil riset gap yang berbeda-beda di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023**"

1.2 Ruang lingkup

a) Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini terdiri dari nilai perusahaan.

b) Variabel independen

Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari:

1. *Good Corporate Covernance* (Kepemilikan Manajerial)

2. Manajemen Laba

3. Kinerja Keuangan (Return On Asset/ROA)

c) Objek penelitian

Objek penelitian yang diambil adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BE tahun 2019-2023.

d) Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan yaitu pada bulan November tahun 2023

1.3 Perumusan Masalah

a) Berdasarkan pada Variabel nilai perusahaan adalah terjadinya fluktuasi pada nilai perusahaan pada tahun 2020 sampai tahun 2023 rata-rata nilai perusahaan mengalami penurunan.

b) Berdasarkan pada variabel GCG adalah terjadinya fluktuasi pada nilai kepemilikan manajerial, yang mengalami kenaikan pada tahun 2021, dan kemudian mengalami penurunan secara berturut-turut pada tahun 2022 dan 2023.

c) Berdasarkan pada variabel Manajemen Laba adalah terjadinya fluktuasi pada manajemen laba, mengalami kenaikan pada tahun 2020 dan 2021. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 dan 2023.

d) Berdasarkan pada variabel kinerja keuangan adalah terjadinya fluktuasi hasil perhitungan menggunakan ROA, pada tahun 2020 sampai tahun 2023.

Berdasarkan permasalahan tersebut muncul pernyataan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
- 2) Bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
- 3) Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
- 4) Bagaimana pengaruh *good corporate governance*, manajemen laba dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

- 3) Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
- 4) Untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance*, manajemen laba dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat. Dengan penelitian ini, adapun manfaat penelitian yang ingin diberikan antara lain:

1) Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau bahan pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi dan juga sebagai bahan referensi dalam memilih perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terkait pengaruh *good corporate governance*, manajemen laba, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

2) Manfaat Teoritis

Bagi civitas akademik, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan literatur berkaitan dengan *Good Corporate Governance*, Manajemen Laba, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan.